

Abstrak

Pengaruh Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah

Tesis ini membahas salah satu masalah penting dalam administrasi pendidikan yakni mengenai pengaruh kinerja kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah. Pertanyaan-pertanyaan terkait yang dibahas dalam penelitian ini mencakup peran apakah yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai manager dan pemimpin pendidikan dalam mendorong para guru untuk meningkatkan kinerja mereka; serta apakah ada hubungan antara kinerja tersebut dengan prestasi akademik siswa.

Untuk mengumpulkan data yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian, maka tesis ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti kuesioner, interview dan observasi. Pendekatan yang dimanfaatkan dalam studi ini adalah deskriptif analisis sesuai dengan tujuan penelitian yang tercermin pada permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun populasi yang dijangkau penelitian ini adalah sekolah menengah atas yang berada di kabupaten Indramayu, dengan mengambil 11 sekolah sebagai sample.

Menyangkut permasalahan pertama yakni kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam memacu kinerja guru, penelitian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar kepala sekolah umumnya belum mengamalkan prinsip-prinsip kepemimpinan sebagaimana yang diharapkan yakni kepala sekolah berperan sebagai pendidik, manager, administrator, pengawas, pemimpin, innovator dan motivator yang dikenal dengan sebutan EMASLIM. Penelitian ini juga berhasil mengidentifikasi bahwa faktor penyebab belum diterapkannya prinsip kepemimpinan adalah karena rendahnya pemahaman kepala sekolah itu sendiri yang tercermin dengan rendahnya kinerja. Faktor lain disepertar kinerja guru dan prestasi akademik siswa yang teridentifikasi adalah masih banyak sekolah yang kekurangan tenaga guru terutama guru bidang studi seperti Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Inggris dan Bimbingan dan Konseling.

Atas dasar temuan-temuan diatas, penelitian ini menyarankan kepada para kepala sekolah agar selalu berusaha meningkatkan kompetensi mereka agar dapat menjadi pemimpin pendidikan yang profesional. Sekolah disarankan untuk menjalankan prinsip manajemen berbasis sekolah dengan mengaplikasikan prinsip kepemimpinan kolektif dengan tetap mempertimbangkan situasi dan kondisi sekolah. Kepada para pembuat kebijakan, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten, disarankan agar merekrut para calon kepala sekolah berdasarkan kompetensi yang mereka miliki. Dengan melakukan seleksi kepala sekolah atas dasar transparansi dan objektivitas, maka hasilnya akan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, program evaluasi berkelanjutan dan pelatihan yang memang diarahkan untuk tujuan ini merupakan keniscayaan sehingga bisa mendapatkan calon kepala sekolah yang profesional.